



RINGKASAN

DELA AUDRI PRADITA. Pendirian Unit Bisnis Paket Sayuran Organik Siap Masak pada Kelompok Tani Bangkit Merbabu Kabupaten Semarang. *Establishment of Bussiness Unit Organic Vegetable Packages Ready to Cook at Farmers Group Bangkit Merbabu Semarang Regency*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Komoditas sayuran yang dibudidayakan di Kabupaten Semarang adalah sayuran organik. Sayuran organik merupakan sayur yang dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia apapun. Sayuran ini biasanya ditanam oleh masyarakat luas salah satunya adalah Kelompok Tani Bangkit Merbabu. Adanya pandemi tentu memberikan dampak bagi seluruh usaha akan tetapi permintaan sayuran organik masih meningkat karena konsumen kini lebih memperhatikan gaya hidup sehat serta menjaga imunitas tubuhnya. Belakangan ini, adanya kecenderungan masyarakat terutama para ibu-ibu dalam mencari paket bahan sayuran sehingga menjadi peluang menawarkan bentuk paket sayuran organik menjadi potensi untuk melakukan penjualan berupa paket sayuran organik siap masak. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Bangkit Merbabu melalui analisis SWOT, menyusun perencanaan pengembangan bisnis menggunakan metode Bussines Model Canvas, serta mengkaji rencana pengembangan bisnis terhadap aspek finansial.

Kelompok Tani Bangkit Merbabu didirikan pada tanggal 10 Januari 2008 yang beralamat di Dusun Kaliduren, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kelompok Tani ini terdiri dari 22 anggota dengan luas lahan 3,5 Hektar serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang dari kegiatan produksi sayur organik.

Berdasarkan hasil analisis melalui rancangan sembilan blok *Bussines Model Canvas* produk paket sayuran organik ini direncanakan didistribusikan ke pasar Kopeng dengan melakukan promosi dan penjualan melalui media sosial dan secara langsung. Paket sayuran siap masak ini terdiri dari dua jenis paket yaitu paket sayur sop dan paket sayur asem. Harga yang diterapkan untuk setiap paket sayur sop yaitu Rp14.000,00 sedangkan untuk setiap paket sayur asem yaitu Rp13.000,00. Pemenuhan bahan baku dibantu juga oleh petani dan penyedia input. Dalam menjalankan bisnis paket sayuran organik ini diperlukan sumber daya fisik seperti bangunan dan perlengkapan peralatan penunjang. Sumber daya manusia terdiri dari 3 orang. Sumber daya finansial berasal dari modal sendiri.

Hasil dari analisis finansial menunjukkan bahwa pengembangan bisnis ini layak dijalankan. Aspek finansial dikatakan layak karena memiliki nilai NPV sebesar Rp79,043,604, *Net B/C* sebesar 3,01, *Gross B/C* sebesar 1,11, IRR sebesar 71%, dan *Payback Period* pada bisnis ini selama 2 tahun 3 bulan. Perhitungan *switching value* batas toleransi maksimal penurunan harga produksi paket sayuran yaitu sebesar 9,51%, sedangkan batas toleransi maksimal kenaikan harga bahan baku tomat yaitu sebesar 122,32% yang artinya bisnis akan menjadi tidak layak apabila penurunan produksi dan kenaikan harga bahan baku melebihi batas toleransi tersebut.

Kata kunci: *Bussines Model Canvas*, kelayakan, organik, paket sayuran